

**KETAHANAN LIMA JENIS KAYU TERHADAP BEBERAPA
JAMUR PERUSAK KAYU
The Resistance of Five Wood Species Against Several Wood
Destroying Fungi**

Oleh/By:

Sihati Suprapti, Djarwanto dan Hudiansyah

ABSTRACT

The resistance of five wood species originated from West Java were evaluated using DIN 52176-modified standard. Wood samples were divided into two groups radially, namely outer and inner parts of log. Results showed that bengkal wood (*Nauclea orientalis* L.), mindi (*Melia dubia* Cav.) and bintaro (*Cerbera* sp.) were moderately resistant against several fungal attacks (Class III), whereas, jaran (*Lannea coromandelica* Merr.) and waru (*Hibiscus tiliaceus* L.) were not resistant (Class IV). Weight loss percentage of the inner part of log was lower than that of the outer part. The highest weight loss was encountered on the inner part of jaran exposed to *Coriolus versicolor* culture (52.26%), while the lowest was found on the inner part of waru exposed to *Pycnoporus sanguineus* HHB-8149 (0.53%). The most severe attacks were performed by *Coriolus versicolor*, followed by *Pycnoporus sanguineus* HHB-324, *Tyromyces palustris*, and *Polyporus* sp.

Keywords: Resistance, wood destroying fungi, weight loss

ABSTRAK

Ketahanan lima jenis kayu yang berasal dari Jawa Barat diuji terhadap jamur menggunakan standar DIN 52176 yang dimodifikasi. Contoh uji kayu dibagi dalam dua kelompok secara radial, yaitu bagian tepi dan dalam dolok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kayu bengkal (*Nauclea orientalis* L.), mindi (*Melia dubia* Cav.) dan kayu bintaro (*Cerbera* sp.) termasuk kelompok kayu agak-resistan (kelas III), sedangkan kayu jaran (*Lannea coromandelica* Merr.) dan waru (*Hibiscus tiliaceus* L.) termasuk kelompok kayu tidak-resistan (kelas IV). Kehilangan berat kayu bagian dalam umumnya lebih rendah dibandingkan dengan kayu bagian tepi. Kehilangan berat tertinggi terjadi pada kayu jaran bagian dalam yang diletakkan pada biakan jamur *Coriolus versicolor* (52,26%). Sedangkan kehilangan berat terendah terjadi pada kayu waru bagian dalam yang diletakkan pada biakan *Pycnoporus sanguineus* HHB-8149 (0,53%). Kemampuan melapukkan kayu tertinggi terjadi pada *C. versicolor*, kemudian diikuti *P. sanguineus* HHB-324, *Tyromyces palustris*, dan *Polyporus* sp.

Kata kunci: Ketahanan kayu, jamur perusak, kehilangan berat